

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMATANG BORANG PALEMBANG



NAMA : MUHAMMAD FEBRI KURNIAWAN
NIM : 10031282126053

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMATANG BORANG PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



NAMA : MUHAMMAD FEBRI KURNIAWAN

NIM : 10031282126053

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2025**

**Muhammad Febri Kurniawan: Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.K.M.,
M.EPID**

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE*
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEMATANG BORANG PALEMBANG**

Xiv+ 82 Halaman, 30 Tabel, 4 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Sanitasi yang buruk seperti pengolahan tempat sampah yang tidak memadai, jamban tidak sehat dan SPAL yang buruk menjadi faktor risiko dalam terjadinya diare pada balita. Data dari Puskesmas Sematang Borang menunjukkan 90 kasus diare pada balita dalam periode Januari–September 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Sanitasi Lingkungan dan *Personal Hygiene* dengan kejadian Diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh balita yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang. Sampel penelitian yaitu sebanyak 103 balita. Teknik pengambilan sampel yaitu *Proportional Random Sampling*. Cara pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang di peroleh dari wawancara menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan tempat sampah ($p=0,001$), pengolahan air minum ($p=0,000$), dan perilaku cuci tangan pakai sabun ($p=0,005$) dengan kejadian diare pada balita. Sementara penyediaan air bersih ($p=0,967$), kondisi jamban ($p=0,559$), kondisi SPAL ($p=0,901$) dan kebersihan kuku ($p=1,000$) tidak berhubungan signifikan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang. Hasil uji regresi logistik berganda didapatkan faktor dominan terhadap kejadian diare yaitu pengolahan air minum ($p=0,001$ dan PR 5,892). Dapat disimpulkan bahwa pengolahan air minum yang tidak memenuhi syarat menjadi faktor yang paling menentukan kejadian diare pada balita.

Kata Kunci : Kejadian Diare, *Personal Hygiene*, Sanitasi Lingkungan
Kepustakaan : 69 (2007-2024)

**ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2025**

**Muhammad Febri Kurniawan: Advised by Anggun Budiastuti, S.K.M.,
M.EPID**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION AND
PERSONAL HYGIENE WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN
TODDLERS IN THE WORK AREA OF SEMATANG BORANG COMMUNITY
HEALTH CENTER, PALEMBANG***

Xiv+ 82 pages, 30 tables, 4 pictures, 9 appendixes

ABSTRACT

Poor sanitation such as inadequate waste management, unhealthy latrines and poor SPAL are risk factors for diarrhea in toddlers. Data from the Sematang Borang Health Center showed 90 cases of diarrhea in toddlers in the period January–September 2024. This study aims to analyze the relationship between Environmental Sanitation and Personal Hygiene with the incidence of diarrhea in toddlers in the work area of the Sematang Borang Health Center, Palembang. This type of research uses a quantitative method with a Cross Sectional design. The population in this study were all toddlers who live in the work area of the Sematang Borang Health Center, Palembang. The research sample was 103 toddlers. The sampling technique was Proportional Random Sampling. The method of data collection in this study was using primary data obtained from interviews using questionnaires and observation sheets. Data analysis was carried out using the chi-square test and multiple logistic regression test. The results of the study showed that there was a significant relationship between the use of trash bins ($p = 0.001$), drinking water treatment ($p = 0.000$), and hand washing behavior with soap ($p = 0.005$) with the incidence of diarrhea in toddlers. Meanwhile, the provision of clean water ($p = 0.967$), toilet conditions ($p = 0.559$), SPAL conditions ($p = 0.901$) and nail cleanliness ($p = 1.000$) were not significantly related to the incidence of diarrhea in toddlers in the Sematang Borang Palembang Health Center Working Area. The results of multiple logistic regression tests obtained the dominant factor in the incidence of diarrhea, namely drinking water treatment ($p = 0.001$ and PR 5.892). It can be concluded that drinking water treatment that does not meet the requirements is the most determining factor in the incidence of diarrhea in toddlers.

Keywords : Diarrhea Incident, Personal Hygiene, Environmental Sanitation
Literature : 69 (2007-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etik Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 16 Mei 2025

Yang bersangkutan,



Muhammad Febri Kurniawan
NIM. 10031282126053

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2025.

Indralaya, 13 Maret 2025

Tim Penguji Skripsi

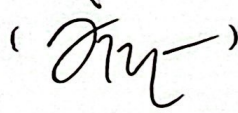
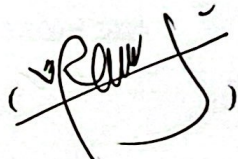
Ketua :

1. Imelda Gernauly Purba, S.K.M., M.Kes
NIP. 197502042014092003



Anggota :

1. Ery Erman, S.K.M., M.A
NIP. 1641004211295002
2. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024

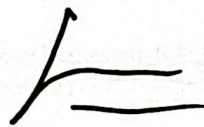


Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 19780628200912004

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMATANG BORANG PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

MUHAMMAD FEBRI KURNIAWAN

NIM. 10031282126053

Indralaya, 13 Maret 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Anggun Budiastuti, is written over the text.

Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid.
NIP. 199007292019032024

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Febri Kurniawan
NIM : 10031282126053
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 26 Februari 2004
Agama : Islam
Alamat : Komplek Puspasari Blok J No 11 Kenten
E-mail : mfebrikurniawan26@gmail.com
No HP : 081368801062

Riwayat Pendidikan

S1 (2021 – Sekarang) : Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya
SMA (2019 – 2021) : MAN 3 PALEMBANG
SMP (2016 – 2018) : SMP PONPES NURUL QOMAR PALEMBANG
SD (20010 – 2015) : SD NEGERI 10 TALANG KELAPA

Riwayat Organisasi

2021 – 2022 : Staff Muda Hubungan Eksternal Himpunan
Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Universitas
Sriwijaya
2021 – 2022 : Staff Khusus Dewan Perwakilan Mahasiswa FKM
UNSRI
2022 – 2023 : Staff Ahli Hubungan Eksternal Himpunan
Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Universitas
Sriwijaya
2023 – 2024 : Ketua Umum Dewan Perwakilan Mahasiswa FKM
UNSRI
2024 – 2025 : Wakil Kepala Departemen Lingkungan Hidup
Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat, rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* dengan kejadian diare pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang”. Dalam proses penyusunan skripsi ini ada bantuan, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak yang telah turut andil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih, terkhusus kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti S.K.M., M. K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.EPID selaku Dosen Pembimbing yang sangat sabar membantu, meluangkan waktu, memberikan semangat dan saran serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes selaku Dosen Penguji Pertama yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan bantuan, kritik dan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ery Erman, S.K.M., M.A selaku Dosen Penguji Dua yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan bantuan, kritik dan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff maupun Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Orang tua tercinta, Ayahanda Komarudin dan Ibunda Siti Nurul Aisyah yang telah memberikan doa dan dukungan dalam proses perkuliahan. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Ayuk saya Indah Nur Wahyuni dan Kakak saya M Dwi Fahmi Hidayatullah. Terimakasih atas semua doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar penulis yang memberikan motivasi dukungan untuk menyelesaikan studi terutama dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan Kesehatan Lingkungan Angkatan 2021 terutama Keslingersboy yang telah melalui suka duka bersama walaupun banyak tantangan yang harus dilalui tetapi kita masih bisa bertahan sampai saat ini. Terimakasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup ini, terimakasih sudah memberikan bantuan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan organisasi saya yang tak kalah penting kehadirannya terutama rumah terakhir saya PIJAR HARMONI. Terimakasih untuk setiap langkah, tawa dan perjuangan yang telah kita lalui bersama di BEM UNSRI walau penuh tantangan yang kita hadapi, terimakasih telah mengisi perjalanan ini dengan segala arti dan makna.
12. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa penulis sebutkan satu-persatu dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki kekurangan pada penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Palembang, 20 Febuari 2025

Muhammad Febri Kurniawan

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Febri Kurniawan
NIM : 10031282126053
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMATANG BORANG, PALEMBANG”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 16 Mei 2025
Yang Menyatakan

Muhammad Febri Kurniawan
NIM. 10031282126053

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Masyarakat	4
1.5 Ruang Lingkup	4
1.5.1 Lingkup Lokasi	4
1.5.2 Lingkup Waktu	4
1.5.3 Lingkup Materi	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Diare	5
2.1.1 Pengertian Diare.....	5
2.1.2 Penyebab Diare	5

2.1.3	Klasifikasi Diare	6
2.1.4	Dampak Diare	6
2.1.5	Pencegahan Diare.....	7
2.2	Sanitasi	7
2.2.1	Sanitasi Lingkungan.....	7
2.3	Faktor yang Berkaitan dengan Diare pada Balita.....	8
2.3.1	Faktor Agent Penyebab Diare pada Balita.....	8
2.3.2	Penyediaan Air Bersih	10
2.3.3	Penggunaan Tempat Sampah.....	11
2.3.4	Kondisi Jamban.....	13
2.3.5	Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah	13
2.3.6	Pengolahan Air Minum.....	15
2.3.7	Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	15
2.3.8	Kebersihan Kuku	16
2.4	Penelitian Terdahulu	18
2.5	Kerangka Teori.....	29
2.6	Kerangka Konsep	30
2.7	Definisi Operasional.....	31
2.8	Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		35
3.1	Desain Penelitian.....	35
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.2.1	Populasi Penelitian.....	35
3.2.2	Sampel Penelitian.....	35
3.2.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	37
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	38
3.4.1	Jenis Data	38
3.4.2	Cara Pengumpulan Data	39
3.4.3	Alat Pengumpulan Data	39
3.5	Pengolahan Data.....	39

3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	40
3.6.1	Analisis Data	40
3.6.2	Penyajian Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		42
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.2	Hasil Analisis Univariat	44
4.2.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	44
4.2.2	Distribusi Frekuensi Penyediaan Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	44
4.2.3	Distribusi Frekuensi Penggunaan Tempat Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	46
4.2.4	Distribusi Frekuensi Kondisi Jamban di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	47
4.2.5	Distribusi Frekuensi Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	48
4.2.6	Distribusi Frekuensi Pengolahan Air Minum di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	49
4.2.7	Distribusi Frekuensi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	50
4.2.8	Distribusi Frekuensi Kebersihan Kuku di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	52
4.3	Hasil Analisis Bivariat	53
4.3.1	Hubungan antara Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	53
4.3.2	Hubungan antara Penggunaan Tempat Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	53
4.3.3	Hubungan antara Kondisi Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	54
4.3.4	Hubungan antara Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	55

4.3.5	Hubungan antara Pengolahan Air Minum dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	55
4.3.6	Hubungan antara Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	56
4.3.7	Hubungan antara Kebersihan Kuku dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	57
4.4	Hasil Analisis Multivariat	57
4.4.1	Seleksi Bivariat	57
4.4.2	Pemodelan Multivariat.....	58
4.4.3	Pemodelan Akhir	59
BAB V	PEMBAHASAN	60
5.1	Keterbatasan Penelitian	60
5.2	Pembahasan.....	60
5.2.1	Hubungan Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	60
5.2.2	Hubungan Penggunaan Tempat Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	61
5.2.3	Hubungan Kondisi Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	63
5.2.4	Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	64
5.2.5	Hubungan Pengolahan Air Minum dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	65
5.2.6	Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	67
5.2.7	Hubungan Kebersihan Kuku dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	68
5.2.8	Analisis Multivariat Terhadap Variabel yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita.....	69
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran.....	72

6.2.1	Bagi Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang...	72
6.2.2	Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	73
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	31
Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel.....	36
Tabel 3. 2 Perhitungan Besar Sampel	37
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	44
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Jawaban Penyediaan Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	45
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Penyediaan Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	45
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Penggunaan Tempat Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	46
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Penggunaan Tempat Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	46
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Jawaban Kondisi Jamban di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	47
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kondisi Jamban di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	48
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	48
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	49
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengolahan Air Minum di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	49
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Pengolahan Air Minum di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	50
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Jawaban Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	51
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	51

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Jawaban Kebersihan Kuku di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	52
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Kebersihan Kuku di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	52
Tabel 4. 16 Hubungan Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	53
Tabel 4. 17 Hubungan Penggunaan Tempat Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	54
Tabel 4. 18 Hubungan Kondisi Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	54
Tabel 4. 19 Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	55
Tabel 4. 20 Hubungan Pengolahan Air Minum dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	55
Tabel 4. 21 Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	56
Tabel 4. 22 Hubungan Kebersihan Kuku dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang	57
Tabel 4. 23 Seleksi Bivariat	58
Tabel 4. 24 Model 1 dari Analisis Multivariat	58
Tabel 4. 25 Model 2 Setelah Perilaku CTPS Dikeluarkan	59
Tabel 4. 26 Pemodelan Akhir Multivariat	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	30
Gambar 3. 1 Seleksi Subjek Penelitian.....	36
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Surat Kaji Etik

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Kesbangpol

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dinkes

Lampiran 8 Output SPSS

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare menjadi masalah kesehatan global, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa angka kejadian diare di dunia masih menunjukkan angka yang cukup tinggi. Diare menyebabkan sekitar 443.832 kematian anak di bawah usia 5 tahun setiap tahunnya. Secara global, ada sekitar 1,7 miliar kasus diare pada anak-anak setiap tahun. Diare disebabkan oleh transmisi fekal-oral dari infeksi virus, bakteri, dan parasit, yang mengakibatkan feses menjadi encer, lembek hingga cair yang dikeluarkan tiga kali atau lebih perhari (WHO, 2024).

Diare adalah salah satu penyebab utama kematian balita di Indonesia. Penyakit diare di Indonesia menjadi masalah kesehatan yang masih signifikan, terutama bagi balita. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi diare untuk seluruh kelompok usia adalah 2%, sedangkan pada balita prevalensinya lebih tinggi, yaitu 4,9%. Ini menunjukkan bahwa balita lebih rentan diare dibandingkan dengan kelompok usia lainnya (Kemenkes, 2023).

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang tahun 2024, penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di kota tersebut. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2024, terdapat 30.535 kasus diare yang dilaporkan di Palembang, menjadikannya salah satu penyakit yang paling sering diderita oleh masyarakat. Angka ini menunjukkan bahwa diare masih merupakan masalah yang cukup serius di wilayah tersebut (BPS, 2024).

Balita merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap berbagai penyakit, salah satunya adalah diare. Kondisi ini disebabkan karena sistem kekebalan tubuh balita belum sepenuhnya berkembang dan kuat seperti pada orang dewasa. Pada usia dini, daya tahan tubuh anak-anak belum sepenuhnya matang, sehingga mereka lebih mudah terpapar penyakit termasuk diare. Selain itu, faktor lain seperti pola makan, kebiasaan *hygiene*, dan sistem pencernaan yang masih dalam tahap perkembangan juga dapat meningkatkan risiko diare (Bolon, 2021).

Berdasarkan data dari Puskesmas Sematang Borang, kasus diare pada balita di wilayah ini menunjukkan angka dari Januari sampai September 2024 sebanyak 90 orang yang mengalami diare dan terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini

menjadi masalah kesehatan yang penting untuk segera ditangani, mengingat balita adalah kelompok rentan yang lebih mudah mengalami dehidrasi dan komplikasi serius akibat diare. Ini juga sejalan dengan kondisi sanitasi di wilayah tersebut yang masih memerlukan perbaikan, seperti kualitas penyediaan air bersih, penggunaan tempat sampah yang memadai, kondisi jamban, dan sistem saluran pembuangan air limbah (SPAL). Selain itu, perilaku *personal hygiene* masyarakat, terutama dalam hal cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan kebersihan kuku, sangat berpengaruh dalam mencegah penularan diare pada balita.

Sanitasi yang tidak layak seperti penyediaan bersih yang tidak memadai itu berkaitan dengan peningkatan risiko kejadian diare pada balita (Ballbessy et al., 2020). Selain itu, penampungan sampah yang tidak dikelola dengan baik dan kondisi jamban yang tidak memenuhi standar kesehatan juga merupakan faktor risiko penting dalam penyebaran diare (Aolina et al., 2020). Penelitian lebih lanjut mengungkapkan bahwa kondisi SPAL yang buruk semakin memperparah risiko ini, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian yang menemukan bahwa saluran pembuangan air yang tidak memadai meningkatkan kontaminasi lingkungan dan menyebabkan peningkatan kasus diare (Rohmah, 2017).

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas tentang faktor sanitasi yang paling berpengaruh terhadap diare, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemerintah daerah dalam upaya mengurangi angka kejadian diare pada balita.

1.2 Rumusan Masalah

Kasus penyakit diare di kota Palembang terus meningkat sampai saat ini dan masih menjadi permasalahan utama kesehatan masyarakat terutama pada balita. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai faktor lingkungan yang berperan dalam pengendalian kasus diare. Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara Sanitasi Lingkungan (penyediaan air bersih, penggunaan tempat sampah, kondisi jamban, kondisi saluran pembuangan air limbah, pengolahan air minum) dan *Personal Hygiene* (cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan kebersihan kuku) dengan kejadian Diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara Sanitasi Lingkungan dan *Personal Hygiene* dengan kejadian Diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian Diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.
2. Mengetahui gambaran Sanitasi Lingkungan (penyediaan air bersih, penggunaan tempat sampah, kondisi jamban, kondisi saluran pembuangan air limbah, pengolahan air minum) dan *Personal Hygiene* (cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan kebersihan kuku) di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.
3. Menganalisis hubungan penyediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.
4. Menganalisis hubungan penggunaan tempat sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.
5. Menganalisis hubungan kondisi jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.
6. Menganalisis hubungan kondisi saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.
7. Menganalisis hubungan pengolahan air minum dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.
8. Menganalisis hubungan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.
9. Menganalisis hubungan kebersihan kuku dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.
10. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Menambahkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di bidang kesehatan lingkungan yaitu tentang hubungan Sanitasi Lingkungan dan *Personal Hygiene* dengan kejadian Diare pada balita.
3. Sebagai sarana untuk meraih gelar sarjana Kesehatan Lingkungan

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Dapat memberikan informasi di Bidang Kesehatan Lingkungan bagi mahasiswa di dalam maupun di luar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Dapat digunakan sebagai literatur tambahan mengenai permasalahan Diare.
3. Dapat dijadikan sebagai referensi dan kajian untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi yang baik untuk mencegah diare pada balita.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang, Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal skripsi pada bulan Juni 2024 kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan pada bulan Desember 2024 dan penyusunan laporan akhir pada bulan Januari-April 2025.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu Kesehatan Lingkungan yang masuk dalam ruang lingkup materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aolina, D., sriagustini, I. Dansupriyani, T. 2020. Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Desa Cintaraja Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Pada Tahun 2018. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1.
- Apriyendi, F. 2020. *Hubungan Pengolahan Air Minum Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Kualu Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2020*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Ardianti, K., budiman, B. Danyusuf, H. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Diare Pada Anak Balita Di Desa BainaTM a Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1.
- Auma, B., musinguzi, M., ojuka, E., kigongo, E., tumwesigye, R., acup, W., kabunga, A. Danopio, B. 2024. Prevalence of Diarrhea and Water Sanitation and Hygiene (Wash) Associated Factors among Children under Five Years in Lira City Northern Uganda: Community Based Study. *Plos one*, 19, e0305054.
- Awaldi, D. P., anita 2024. Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rw 011 Kelurahan Baloi Permai Kota Batam Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ibnu Sina (J-KIS)*, 5, 49-61.
- Ballbessy, M. J., doke, S. Danlimbu, R. 2020. Gambaran Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Desa Oelpuah Kecamatan Kupang Tengah. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2, 40-47.
- Bandoh, d. A., dwomoh, D., yirenya-tawiah, D., kenu, E. Dandzodzomenyo, M. 2024. Prevalence and Correlates of Diarrhoea among Children under Five in Selected Coastal Communities in Ghana. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 43, 95.
- Bolon, c. M. T. 2021. *Gastroenteritis Pada Balita Dan Peran Pola Asuh Orang Tua*, Yayasan Kita Menulis.
- Bps 2024. *Kota Palembang Dalam Angka Palembang Municipality in Figures 2024*, Palembang, 16710.2403.
- Cdc. 2024. *Healthy Habits: Nail Hygiene* [Online]. Available: <https://www.cdc.gov/hygiene/about/nail-hygiene.html> [Diakses 10 Oktober 2024].
- Chandra, b. 2007. Pengantar kesehatan lingkungan. *Jakarta: egc*.
- Damanhuri, e. P., tri 2010. Pengelolaan Sampah. *Diktat kuliah TL*, 3104, 5-10.
- Dedi, a. R., m 2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Indonesia One Search by Perpunas.

- Endawati, a., sitorus, r. J. Danlistiono, h. 2021. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, 253-258.
- Erlani, e., amir, e. T. P. Dankhaer, a. 2024. Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajoe Kabupaten Bone. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 24, 296-305.
- Fadilah, m. A., damanik, h. D. L. Danyulianto, y. 2022. Kejadian Diare Pada Balita Berdasarkan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dan Sarana Air Minum Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 2, 60-65.
- Fadmi, f. R., mauliyana, a. Danmangidi, z. M. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Pesisir Kelurahan Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari. *Miracle Journal of Public Health*, 3, 197-205.
- Fitrah, n. E., neherta, m. Dansari, i. M. *Pencegahan Diare Pada Balita*, Penerbit Adab.
- Habibah, n. 2022. *Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Baru Tahun 2021*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Halimah, H., monalisa, m., halimahtussakdiya, h. Dansyarbaini, S. 2022. Pentingnya Cuci Tangan Ibu Dan Anak Untuk Mencegah Diare Pada Anak. *Jurnal Pustaka Keperawatan (Pusat Akses kajian Keperawatan)*, 1, 51-54.
- Hamzah, B. 2020. Analisis Hhubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Muntoi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Infokes*, 10, 219-224.
- Hardiatmi, S. 2011. Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 10, 50-66.
- Hasibuan, H. H., LENA JULIANA SIREGAR, RAHMAH JULIANI 2023. Hubungan Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Losung Batu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, 2, 1-4.
- Huliatunisa, y., alfath, m. D. Danhendiati, D. 2020. Cuci Tangan Bersih Menggunakan Sabun. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1, 40-46.
- Humaira, A. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru*. Universitas Islam Kalimantan MAB.

- Indah, f. P. S., ismaya, n. A., puji, l. K. R., hasanah, n. Danjaya, F. P. 2021. Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20, 10-15.
- Indonesia, R. 2017. Permenkes Nomor 32 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta*.
- Islam, f., priastomo, y., mahawati, e., utami, n., budiastutik, i., hairuddin, m. C., fatma, f., akbar, f., ningsih, w. I. F. Danadiningsih, R. 2021. *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*, Yayasan Kita Menulis.
- Kasman, k. I., nuning irnawulan 2020. Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7, 28.
- Kemenkes 2023. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*, Jakarta, Kemenkes RI.
- Langit, L. S. 2016. Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4, 160-165.
- Lidiawati, M. 2016. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Tahun 2016. *Serambi Saintia: Jurnal Sains dan Aplikasi*, 4.
- Mallick, r., mandal, s. Danchouhan, P. 2020. Impact of Sanitation and Clean Drinking Water on the Prevalence of Diarrhea among the under-Five Children in India. *Children and Youth Services Review*, 118, 105478.
- Marni, L. 2020. Dampak Kualitas Sanitasi Lingkungan Terhadap Stunting. *Jurnal Stamina*, 3, 865-872.
- Mebrahtom, s., worku, a. Dangage, D. J. 2022. The Risk of Water, Sanitation and Hygiene on Diarrhea-Related Infant Mortality in Eastern Ethiopia: A Population-Based Nested Case-Control. *BMC Public Health*, 22, 343.
- Mulsaeni, T. 2019. *Gambaran Penanganan Diare Oleh Ibu Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Ruang Melati Lantai 5 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya*. STIKes BTH Tasikmalaya.
- Nita, N. A. 2016. Hubungan Antara Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sdn Batusari 5 Mranggen Tahun 2016. *Semarang: Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro*.
- Nugrahani, c. I., mudarris, n. Danrachmawati, L. 2022. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2014. *Jurnal Sains dan Teknologi Kesehatan*, 3, 5-14.

- Nurjanah, s., priyatno, a. D. Danrosalina, S. 2023. Analisis Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sekar Jaya Kabupaten Oku. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 6, 89-98.
- Oktariza, m., suhartono, s. Dandharminto, D. 2018. Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buayan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 476-484.
- Omotayo, a. O., olagunju, k. O., omotoso, a. B., ogunniyi, a. I., otekunrin, o. A. Daudaud, A. S. 2021. Clean Water, Sanitation and under-Five Children Diarrhea Incidence: Empirical Evidence from the South Africa's General Household Survey. *Environmental Science and Pollution Research*, 28, 63150-63162.
- Permenkes 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Permenkes, R. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/Iv/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1-12.
- Poernomo, h., setiawati, m., hadisaputro, s., budhi, k. Danadi, M. S. 2016. Faktor Risiko Kejadian Diare Akut Pada Anak Balita (Studi Epidemiologis Di Puskesmas Baamang Unit I Kabupaten Kotawaringin Timur). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 1, 77-82.
- Purwaningsih, R. 2013. Hubungan Antara Penyediaan Air Minum Dan Perilaku Higiene Sanitasi Dengan Kejadian Diare Di Daerah Paska Bencana Desa Banyudono Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. *Unnes Journal of Public Health*, 2.
- Putri, e. D., zurfi, a., setiawati, e. Danlisafitri, Y. 2022. Keterkaitan Sistem Penyediaan Air Bersih Dan Angka Penyakit Diare Di Daerah Pesisir Kelurahan Kangkung. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20, 158-167.
- Rahman, h. F., widoyo, s. Dansiswanto, H. 2016. Biantoro.(2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Di Desa Solor Kecamatan Cermee Bondowoso. *NurseLine Journal*, 1, 24-35.
- Rasyidah, U. M. 2019. Diare Sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1, 31-36.
- Rijal, s. Danningsih, H. 2020. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Pasca Gempa Bumi Di Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 1, 36-46.
- Rohmah, N. 2016. *Hubungan Antara Asi Eksklusif, Kebiasaan Cuci Tangan, Penggunaan Air Bersih, Dan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Pada*

Balita (Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo).
UNIVERSITAS AIRLANGGA.

- Rohmah, n. S., fariani 2017. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5, 95-106.
- Saleh, M. 2014. Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Baranti Kabupaten Sidrap Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan*, 7.
- Samiyati, m., suhartono, s. Dandharminto, D. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 388-395.
- Sari, n., oktariza, h. Dankirana, D. 2023. Hubungan Sarana Kesehatan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Kelurahan Baloi Permai Kota Batam Tahun 2022. *Public Health and Safety International Journal*, 3, 32-38.
- Sarwoko, S. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah Di Desa Condong Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Jayapura. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1, 595-599.
- Siregar, p. A., tantri, d. A., mawarni, d., marpaung, f. A. H. Danpurba, H. N. 2023. Epidemiologi Penyakit Diare. *JK: Jurnal Kesehatan*, 1.
- Sumartyawati, n. M., qorian, a. R. Danrosuliana, N. E. 2020. Kejadian Diare Pada Balita Berdasarkan Kondisi Jamban Di Dusun Bonjeruk Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Bonjeruk Lombok Tengah. *Prima: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6.
- Sunardi, R., Perilaku Mencuci Tangan Berdampak Pada Insiden 2017. Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Malang. *Keperawatan Univ Muhammadiyah Malang*, 8, 85-95.
- Sutanto, s., badar kirwono, s. Danyuli kusumawati, S. 2017. *Hubungan Perilaku Higiene Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sd Negeri 01 Trangsang Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Swastomo, a. S. I., doddy aditya 2020. Keberlanjutan Sistem Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat Desa Piji Dan Desa Gintungan Di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Planoeath*, 5, 7-13.
- Tahun, U. R. N. 2019. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air.

- Triono, M. O. 2018. Akses Air Bersih Pada Masyarakat Kota Surabaya Serta Dampak Buruknya Akses Air Bersih Terhadap Produktivitas Masyarakat Kota Surabaya. *JIET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 3.
- Who. 2023. *Drinking-Water* [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/drinking-water> [Diakses 17 Oktober 2024].
- Who. 2024. *Diarrhoeal Disease* [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> [Diakses 9 September 2024].
- Wibisono, a. M., marchianti, a. C. N. Dandharmawan, D. K. 2020a. Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare Berulang Pada Balita Di Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6, 43-52.
- Wibisono, a. M., marchianti, a. C. N. Dandharmawan, D. K. 2020b. Risk Factor Analysis of Recurrent Diarrhea on Toddlers in Sumberjambe Health Center Jember Regency. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6, 43-52.
- Widoyono, M. 2011. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasan. *Jakarta: Penerbit Erlangga Indonesia*.
- Wulandari, r., romadhon, m. Danmustakim, M. 2022. Analisis Faktor Yang Berhubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021. *JURNAL KESEHATAN TERAPAN*, 9, 1-7.
- Zuchriyastono, M. A. P., eko priyo 2020. Analisis Lingkungan Lahan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Terhadap Kesehatan Masyarakat Sekitar Studi Kasus: Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan (Tpst). *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, 5, 22-28.